

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada skripsi mengenai “Respon Penduduk Pada Rekayasa Jalan Satu Arah Terhadap Aksesibilitas di Kota Cimahi” sebagai bab akhir dari penulisan skripsi ini, maka berikut akan dikemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah di laksanakan.

A. Kesimpulan

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Gatot Subroto, Jalan Gandawijaya, dan Jalan Baros, ketiga sampel jalan ini berada di Kecamatan Cimahi Tengah dengan 3 kelurahan yang berbeda yaitu Kelurahan Karang Mekar, Kelurahan Setiamanah dan Kelurahan Baros. Pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil faktor yang lebih dominan terhadap diberlakukannya rekayasa jalan satu arah baik itu respon negatif maupun positif kepada penduduk sekitar jalan satu arah maupun yang berada di luar sekitar jalan satu arah. Berdasarkan hasil penelitian respon terhadap kondisi sosial ekonomi yang terjadi dengan diberlakukannya rekayasa jalan satu arah dapat dilihat dari kebutuhan penduduk terhadap sarana umum merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipisahkan dengan penduduk. Pendidikan penduduk yang berada disekitar jalan satu arah berpendidikan SMA, sedangkan pendapatan penduduk ada yang meningkat bagi pedagang yang berjualan disekitar jalan satu arah, karena mereka mendapatkan keuntungan dengan dibukanya jalan satu arah. Hal ini terjadi karena ada beberapa

penduduk yang berubah mata pencaharian yang semula karyawan swasta menjadi pedagang. Sedangkan dari hasil analisis data pendapatan penduduk menghasilkan 0,508796649 yang berarti cukup berarti atau sedang berarti pendapatan dipengaruhi dengan adanya peningkatan mata pencaharian penduduk yang berada di sekitar jalan satu arah.

Rekayasa jalan satu arah ini selain dapat memberikan kemudahan untuk mencapai suatu tujuan dan tidak adanya kesulitan dalam pencapaian tujuan, karena pemusatan sarana umum tidak mengganggu dengan adanya jalan satu arah. Namun, rekayasa jalan satu arah ini selain dapat memberikan kemudahan tetapi berakibat pula terhadap jarak tempuh kendaraan yang semakin jauh sebagai penambahan rute jalan, maka dari itu perjalanan menjadi terhambat. Dari hasil penelitian adanya pengaruh respon penduduk dengan jarak tempuh menghasilkan 0,42 yang berarti cukup berarti atau sedang, hal ini berarti adanya pengaruh dari adanya rekayasa jalan satu arah. Selain itu juga berakibat rute perjalanan menjadi panjang dan waktu untuk menempuh suatu tujuan menjadi lambat pula, selain itu biaya yang dikeluarkan mejadi meningkat dengan diberlakukannya rekayasa jalan satu arah karena waktu perjalanan menjadi panjang karena adanya pengaruh 0,45 yang berarti cukup berarti atau sedang. Dari hal tersebut sarana prasarana jalan harus baik karena akan mempengaruhi perjalanan. Seperti kondisi jalan, jaringan jalan dan rambu-rambu penyebrangan orang (JPO). Selain itu, ketersediaan prasarana jalan dapat dikatakan sedang terlihat dari beroperasinya fungsi prasarana jalan tersebut dengan baik. Prasarana jalan seharusnya berfungsi sesuai dengan kebutuhan jalan seperti kondisi jalan, rambu-rambu lalu lintas dan kondisi

jaringan jalan pun harus dalam keadaan baik karena hal tersebut akan mempengaruhi pengguna jalan yang berada di jalan satu arah. Dari hasil penelitian diperoleh keterangan bahwa kondisi jalan disekitar jalan satu arah lebih dari setengahnya sedang, rambu-rambu lalu lintas sedang dan kurang dari setengahnya mengatakan buruk karena masih minimnya ketersediaan rambu-rambu lalu lintas. Maka dari itu sarana prasarana jalan pun harus menunjang agar perjalanan tidak terhambat dan pengguna jalan tidak merasa kebingungan dengan diberlakukannya rekayasa jalan satu arah. Aksesibilitas yang terjadi setelah diberlakukannya rekayasa jalan satu arah dapat dikategorikan sedang.

B. Rekomendasi

1. Rekayasa jalan satu arah berada di Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi dari segi kuantitas, maka diharapkan peran pemerintah agar dapat memperhatikan kualitas kota baik dalam kondisi jalan, kondisi jaringan jalan, rambu-rambu lintas jalan satu arah agar pengguna jalan tidak merasa kebingungan dengan adanya jalan satu arah. Serta dibuatnya jembatan penyebrangan orang (JPO) di sekitar jalan satu arah agar tidak semakin banyaknya kecelakaan.
2. Perubahan penduduk yang telah menunjukkan peningkatan dan penurunan dalam segi sosial ekonomi karena adanya jalan satu arah diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan sektor ekonomi Kota Cimahi karena adanya peningkatan aksesibilitas.

3. Diharapkan setelah melihat dampak rekayasa jalan satu arah di Kota Cimahi akan ada berikutnya yang meneliti Kota Cimahi, khususnya tentang masalah transportasi kota.
4. Hasil penelitian yang berhubungan dengan Respon Penduduk Pada Rekayasa Jalan Satu Arah Terhadap Aksesibilitas Penduduk di Kota Cimahi secara garis besar relevan dengan mata pelajaran Geografi kelas X di SMA.

